

THE ROLE OF WOMEN IN THE POTTERY BUSINESS TO IMPROVE THE FAMILY ECONOMY IN EAST MASBAGIK VILLAGE

Septian Hari Putra
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

Abstract

This article examines the role of women in the pottery business in East Masbagik Village. The main issue studied is the extent to which this role can help improve their family's economy. The author uses descriptive qualitative research techniques to interpret and describe data related to the current situation, attitudes and views that occur in society, the conflict between two or more situations, the relationship between variables, differences between facts, the influence on a condition. After going through a series of scientific research, the author found that the role of housewives in improving the economy of their husbands is very helpful in terms of selling the pottery that housewives make which can ease household finances, because the average income of the husbands of mothers who make pottery is not enough to cover expenses. everyday, and never forget her main task, namely as a housewife who takes care of her husband and the needs of their children. The Islamic review of mothers who make pottery craftsmen helping their husbands to earn a living is recommended by Islam because it is stated in the Qur'an and Hadith, besides that permission is obtained from each husband as long as it does not violate Islamic law, for example not open your private parts and avoid buying and selling that smells of usury.

Keywords: Pottery, Family Economy and the Role of Women

PERAN PEREMPUAN DALAM USAHA GERABAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA MASBAGIK TIMUR

Abstrak

Artikel ini meneliti tentang peran perempuan dalam usaha gerabah di Desa Masbagik Timur. Masalah utama yang dikaji adalah tentang sejauh mana peran tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Penulis menggunakan teknik Penel[;]litian deskriptif kualitatif dalam menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi. Setelah melalui rangkaian penelitian ilmiah, penulis menemukan bahwa peran ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian suaminya sangat membantu sekali dalam segi penjualan gerabah yang ibu rumah tangga buat bisa meringankan keuangan dalam rumah tangga, karena rata-rata penghasilan suami ibu pengerajin gerabah ini tidak cukup untuk biaya sehari-hari, dan tidak pernah melupakan tugas utamanya yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami dan kebutuhan anak-anak mereka. Tinjauan islam tentang ibu pengerajin gerabah membantu suami mencari rezeki di anjurkan oleh islam karena sudah tertera di dalam al-Qur'an dan Hadist, disamping itu sudah ada izin yang di dapat dari para suami masing-masing asalkan tidak melanggar syariat dalam islam, contohnya tidak membuka aurat dan menghindari jual beli yang berbau riba.

Kata Kunci: Gerabah, Ekonomi Keluarga dan Peranan Perempuan

PENDAHULUAN

Di Indonesia tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin tahun semakin meningkat akan menghambat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat jika tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang memadai. Masalah lapangan pekerjaan tidak dapat di sangkal lagi merupakan salah satu masalah pokok yang dihadapi dalam pembangunan. Lapangan pekerjaan ini berfungsi sebagai wahana untuk menempatkan manusia dalam posisi sentral dalam pembangunan. Lapangan kerja merupakan sumber pendapatan bagi angkatan kerja yang

bekerja. Besar atau kecilnya jumlah pendapatan yang diperoleh dari lapangan kerja menentukan kemakmuran sebuah keluarga.

Melonjaknya pertumbuhan penduduk suatu Negara yang diiringi dengan penambahan angkatan kerja telah menimbulkan permasalahan yang sangat kompleks. Hal ini disebabkan karena belum berfungsinya semua sektor kehidupan masyarakat dengan baik serta belum meratanya pembangunan disegala bidang sehingga ketersediaan lapangan pekerjaan tidak seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat dan dinamis. Kondisi ini membuat pemerintah untuk terus berusaha meningkatkan pembangunan disegala sektor. Pemerintah terfokus untuk melakukan pembangunan pada sektor industri karena sektor ini diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Sektor industri masih memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan sektor industri didukung oleh tingkat konsumsi masyarakat. Negara berkembang Indonesia berfokus pada peningkatan taraf hidup masyarakatnya dengan memaksimalkan pertumbuhan ekonomi. Dalam bukunya yang ditulis oleh Dumairy, produk-produk industrial selalu memiliki “dasar tukar” (*term of trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang besar dibandingkan produk-produk sektor lain. Sejalan dengan hal tersebut, maka peran sektor industri. Pengolahan semakin penting, sehingga industri pengolahan mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin atau (*leading sector*) disektor secara umum industri memiliki prospek yang positif untuk terus dikembangkan, sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran.

Nusa Tenggara Barat adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang berada dalam gugusan Sunda Kecil dan termasuk dalam kepulauan Nusa Tenggara. Provinsi yang biasa disingkat NTB, dua pulau terbesar di Provinsi ini adalah Lombok yang terletak di barat dan Sumbawa yang terletak di timur. Ibu kota Provinsi ini adalah Kota Mataram yang berada di pulau Lombok. Dan Pulau Lombok ini di bagi menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Barat. Sebagian Besar dari penduduk Lombok Berasal dari suku sasak, khususnya Lombok Timur mayoritasnya beragama Islam, mata pencaharian sehari-hari masyarakatnya adalah pengusaha dan berdagang di pasar. Induk pasar di Lombok Timur ini ada tiga yaitu Masbagik, Aikmel, Pancor, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Barat mencatat jumlah pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada triwulan I-2018, tumbuh sebesar 0,33 persen, lebih rendah dibandingkan triwulan IV-2017 yang mengalami pertumbuhan ekonomi 0,58 persen. Penyumbang terbesar perekonomian di NTB adalah di sektor pertanian, perdagangan dan konstruksi. Pertanian sendiri memiliki share terbesar dengan angka 1,37 persen di tahun 2017.¹ Sedangkan di Lombok Timur Data BPS Daerah Lombok timur mencatat pertumbuhan ekonomi yang menyumbang kontribusi terbesar adalah Kecamatan Masbagik dengan sektor perdagangan di pasar dan Kecamatan Sakra dengan tembakaunya.

¹ GlobalFM, Tahun 2017, “Pertumbuhan Ekonomi NTB 7,10Persen”.<https://globalfmlombok.com/read/2018/02/06/tahun-2017-pertumbuhan-ekonomi-ntb-710-persen.html>, diakses 02 Agustus 2018, jam 11.15 WIB

Khususnya di daerah Masbagik mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah pedagang. Dari pedagang besar sampai pedagang kaki lima, yang rata-rata penghasilan mereka mampu membiayai perekonomian keluarga sampai bisa naik haji dan menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi, Dusun Penakak Desa Masbagik Timur contohnya, sebagian warganya menekuni kerajinan gerabah. Kerajinan ini sudah lama ditekuni oleh penduduk Masbagik Timur khususnya di kampung Penakak, Tanggak, Penyaong dan sekitarnya. Awalnya kerajinan ini di buat oleh kaum wanita dan laki-laki yang memasarkannya dan kerajinan gerabah ini hanya sebagai pelengkap perabotan rumah tangga saja, harganya yang lumayan murah, seiring dengan perkembangan zaman dan diminati dari banyak kalangan gerabah telah berfungsi sebagai hiasan rumah dan pasaran mulai merambah ke pasar global. Bukan hanya itu banyak wisatawan asing yang sengaja datang untuk membeli kerajinan ini. Gerabah saat ini telah di export ke berbagai negara. Gerabah memiliki nilai seni yang tinggi dan keaslian dari tradisi pengerajin Lombok.

Desa Masbagik Timur merupakan daerah pedesaan yang mayoritasnya pembuat gerabah yang pemasarannya sampai mancanegara. Namun kebanyakan kaum laki-laki bekerja di sektor informal sebagai petani, buruh tani dan banyak juga menjadi TKI di Malaysia, alasan lainnya adalah walaupun suami mereka bekerja di sektor informal itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, karena masih banyak kebutuhan keluarga yang harus terpenuhi, oleh karena itu wanita di dusun Penakak ikut membantu suami mencari uang sekaligus mengisi waktu luang yang kosong, itu yang membuat pemasukan hasil penjualan gerabah dari pengerajin wanita cukup bagi kehidupan sehari-hari,

kerajinan gerabah ini hanya sebagian kepala rumah tangga saja yang masih aktif membuat kerajinan gerabah, warga Dusun Penakak membuat berbagai jenis bentuk kerajinan, dari *Asbak*, *Celengan*, *Cobek*, bentuk yang terkecil, sampai *pot bunga dan Kendi* bentuk terbesar yang harganya puluhan juta.

Berperannya wanita dalam ranah publik memang menyumbangkan pendapatan yang cukup diperhitungkan. Meskipun pada kenyataannya wanita tetap dianggap hanya sebagai ibu rumah tangga. Anggapan tersebut tidak menjadi penghalang bagi wanita untuk tetap bekerja di ranah publik guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini terjadi pula di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Wanita (istri) memilih ikut terlibat dalam ranah publik sebagai pengerajin gerabah guna menunjang ekonomi keluarga. Terpenuhinya ekonomi keluarga selanjutnya berdampak pada tercapainya kesejahteraan keluarga. Di Dusun Penakak di ajarkan cara membuat dan memasarkan gerabah sehingga para wanita di Dusun penakak berperan penting dalam pemasaran atau jual beli gerabah tersebut.

Sebagai sistem kehidupan, Islam memberikan warna dalam setiap dimensi kehidupan manusia, tak terkecuali dunia ekonomi. Sistem Islam ini berusaha mendialektikan nilai-nilai ekonomi dengan nilai akidah ataupun etika. Artinya, kegiatan ekonomi yang dilakukan tidak hanya berbasis nilai materi akan tetapi terdapat sandaran transendental di dalamnya sehingga akan bernilai ibadah. Selain itu, konsep dasar Islam dalam kegiatan muamalah (ekonomi) juga sangat konsen terhadap nilai humanisme.

Banyak interaksi yang dilakukan manusia agar apa yang menjadi kebutuhannya dapat terpenuhi. Disinilah peran Islam sebagai agama yang sempurna mengatur segala bentuk

kehidupan, salah satunya adalah muamalah. Kegiatan muamalah yang di syariatkan oleh Allah yaitu adalah jual-beli, hal ini ditegaskan dalam firman Allah swt:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا²

“...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (Q.S Al-Baqarah (2) Ayat:275).

Bagaimana hukumnya wanita jadi pedagang, baik saat sedang musafir maupun ketika sedang bermukim, pada dasarnya, laki-laki maupun perempuan dibolehkan berusaha dan berdagang, baik ketika dalam perjalanan maupun pada saat bermukim.

Demikian juga sabda Nabi ketika beliau ditanya, “Apakah usaha paling baik?” Beliau menjawab: “Usaha seseorang yang dilakukan dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang baik”. Juga di dasarkan pada ketetapan yang berlaku bahwa kaum wanita pada permulaan Islam juga melakukan jual beli dengan penuh rasa sopan dan benar-benar menjaga diri, agar perhiasannya tidak terlihat. Tetapi, jika jual beli yang dilakukan wanita mengharuskan dirinya memperlihatkan perhiasannya yang di larang oleh Allah untuk di perlihatkan, seperti, wajah, atau melakukan perjalanan tanpa di dampingi oleh mahram, atau harus berbaur dengan laki-laki asing yang di khawatirkan akan menimbulkan fitnah, maka mereka tidak diperbolehkan melakukan aktivitas perdagangan seperti itu. Bahkan wajib mencegahnya agar mereka tidak melakukan hal-hal yang haram untuk suatu hal yang mubah. Sehubungan dengan ayat tersebut, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, serta kaum wanita di izinkan berdagang dengan ketentuan syariat islam. Ayat ini menyimpulkan jual belilah kalian secara benar dan baik.³

Pengrajin gerabah Dusun Penakak adalah juga fakta kebudayaan memang memiliki kekhasan bila dibandingkan dengan masyarakat di daerah lain. Sebab, seperti yang diungkapkan sebelumnya bahwa masing-masing masyarakat memiliki keunikan (khasan). Masyarakat Penakak pun 'suksetif' dari masa ke masa selalu dikenal oleh generasi Lombok khususnya (dalam konteks kerajinan gerabah). Adapun alasannya dipilih Dusun Penakak sebagai lokasi study lapangan (*field study*) atau lokasi penelitian kali ini adalah karena Dusun Penakak merupakan salah satu Dusun di Desa Masbagik Timur yang menjadi sentral kerajinan di Lombok. Dan sekarang perkembangan gerabah di Dusun Penakak maju pesat. Oleh karena itu, Pembuatan Gerabah di Dusun Penakak ini sangat menunjang perekonomian masyarakat di Dusun Penakak karena disamping sebagai mata pencaharian penduduk setempat, gerabah juga merupakan warisan nenek moyang dan gerabah sangat diminati oleh kalangan domestik hingga mancanegara. Sehingga banyak sekali turis yang berdatangan ke Dusun Penakak untuk melihat hingga memesan dalam jumlah banyak. Hal itu sangat menguntungkan bagi masyarakat Dusun Penakak Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

Pada kajian pustaka ini, penulis akan mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang sudah meneliti dan mempunyai kaitan erat dengan judul penelitian yang penulis sedang lakukan. Namun demikian, penelitian yang sedang di lakukan peneliti adalah berbeda dari penelitian

² Al-qur'an Terjemahan Kementerian Agama RI. Hlm.2

³ Ahmad bin 'Abdurrazzaq ad-Duwaissy, *Fatwa-fatwa Jual Beli*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafii, 2005), hlm.

penelitian sebelumnya. Untuk itu, dalam rangka mempertegas perbedaan sekaligus posisi penelitian, maka berikut adalah uraian mengenai penelitian-penelitian yang sebelumnya.

Indra Hastuti, Tahun 2009, *Pengembangan Usaha Industri kerajinan Gerabah, Faktor Yang Mempengaruhi, Dan Strategi Pemberdayaannya Pada Masyarakat di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*,⁴ Skripsi ini membahas tentang masyarakat Desa Melikan, Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten merupakan masyarakat industri skala kecil menengah, karena warganya mayoritas bekerja di sektor industri kerajinan gerabah, maka desa tersebut saat ini berstatus sebagai daerah sentral industri gerabah, Usaha kerajinan gerabah ini merupakan aktivitas yang telah turun temurun. Kapan mulainya ada aktivitas, penduduk setempat tidak dapat menerangkan dengan jelas, karena aktivitas ini ada sejak mereka dilahirkan merupakan warisan dari para pendahulu warga masyarakat setempat. Sudah menjadi tradisi bagi warga desa setempat untuk mewariskan pengetahuan mereka dalam membuat gerabah kepada anak cucu mereka. Sehingga keahlian dan ketrampilan mereka dapat lestari. Usaha pembuatan gerabah ini meskipun merupakan mata pencaharian turun-temurun tetapi mempunyai arti penting bagi pengusahanya. Sebagai daerah sentral industri, masyarakat desa Melikan berpeluang untuk bisa mengembangkan usahanya lebih baik lagi dan maju, sehingga akan berpengaruh pada tingkat penghasilannya yang tinggi.

Ilyani Indra Lestari, Tahun 2016, *Peran Wanita Pengrajin Gerabah Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur*.⁵ Skripsi ini membahas tentang peran wanita sangat penting bagi pemasaran gerabah untuk membantu perekonomian keluarga, karena kebanyakan suami mereka bekerja sebagai tani dan buruh tani, oleh sebab itu wanita di dusun penakak ini berinisiatif untuk melakukan keahlian ganda, contoh selesai mengurus rumah lalu melakukan membuat gerabah dan memasarkannya ataupun sekedar dipajang untuk di lihat oleh Turis asing atau local.

Abdul Hamid, Tahun 2017, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Seni Kerajinan Tangan Gerabah Di Dusun Penakak Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur*.⁶ Skripsi ini membahas tentang tata cara bermuamallah yang benar dan baik menurut syari'at islam, karena di dusun penakak ini masih ada permasalahan dalam etika bermuamallah menurut syari'at Islam, dari hasil penelitian pengusaha para pengusaha belum menerapkan etika bisnis islam secara kejujuran dan dalam prinsip keadilan, dari temuan hasil penelitian, para pengusaha tidak adil dalam memberikan harga pada para pengusaha luar negeri dengan pengusaha dalam negeri, harga yang diberikan kepada pengusaha luar negeri sangatlah tinggi daripada pengusaha di dalam negeri. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menggambarkan sistematis

⁴ Indra Hastuti, "Pengembangan Usaha industry Kerajinan Gerabah, Faktor Yang Mempengaruhi Dan Strategi Pemberdayaannya Pada Masyarakat di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten", (Skripsi Universitas Sebelas Maret: Fakultas Ekonomi, Surakarta, 2013),

⁵Ilyani Indra Lestari. "Peran Wanita Pengrajin Gerabah Dalam Menunjang Kehidupan Keluarga di Dusun Penakak Kec. Masbagik Kabupaten Lombok Timur", (Skripsi, Universitas Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jember, 2016).

⁶ Abdul Hamid, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Seni Kerajinan Tangan Gerabah di Dusun Penakak Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur", (Skripsi UIN Mataram: Fakultas Syari'ah, Mataram, 2017).

tentang focus penelitian yaitu tentang Tinjauan Etika Bisnis Islam dalam sebuah usaha gerabah yang ada di dusun penakak. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tehknik dokumentasi, studi pustaka.

Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti ini adalah menggambarkan situasi secara spesifik, maksudnya disini hanya menjabarkan satu variabel judul saja, sedangkan penelitian ini menjabarkan secara luas dari dua variabel intinya yaitu jual beli gerabahnya dan peran wanita untuk membantu perekonomian suami. Dan juga tidak beda jauh dengan penelitian di atas, penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif atau dari umum ke khusus yang menggambarkan sejarah latar belakang perekonomian di indonesia sampai ke Nusa Tenggara Barat (NTB) dan ke Dusun Penakak Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok timur. Yang terpenting dari 3 judul yang peneliti ambil dua di antaranya sama-sama meneliti di tempat yang sama, perbedaannya hanya sedikit beda tahun penelitian dan judul hampir sama dengan peneliti yang sekarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran publik dan sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaen Lombok Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Masbagik Timur: Selayang Pandang

Desa Masbagik Timur pada tahun 1960an merupakan wilayah kekadusan dari dua Desa yakni, Desa Masbagik Utara dan Desa Masbagik Selatan. Masyarakat Desa Masbagik Timur Sendiri oleh sebagian orang, khususnya Masyarakat Masbagik lebih dikenal sebagai Masyarakat Penakak. Hal ini di sebabkan karena dulunya Desa Masbagik Timur bagian selatan seluruhnya hanya merupakan wilayah Desa Masbagik Selatan yang dikenal sebagai pengerajin gerabah/ Sentra Kerajinan tanah liat. Hasil kerajinan yang dulu pada awalnya masih hanya berupa peralatan memasak seperti cobek, Kemek, Periuk), Ceret (Kendi), Jangkih (Tungku) dan sebagainya, yang selanjutnya hasil kerajinan tersebut di jual keliling ke pelosok pelosok pulau lombok oleh para kaum pria dengan cara di pikul atau “Belembah”. Hal inilah yang membuat nama Penakak terkenal dimana mana sampai sekarang.

Kegiatan atau aktivitas pembuatan gerabah ini dilakukan secara turun-temurun oleh warga masyarakat Dusun Penakak dan sekitarnya terutama oleh kaum wanitanya dan kini aktivitas pengrajin gerabah tersebut telah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam bidang peningkatan dan taraf ekonomi serta sosial masyarakat. Hal ini bermula ketika pada tahun 1984 Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Selandia Baru mengadakan sebuah

program pengembangan Wilayah Nusa Tenggara. Dan untuk Wilayah Lombok dipilih pengrajin Gerabah Desa Masbagik Timur (Penakak dan Sekitarnya) sebagai salah satu objek binaan. Dalam perkembangannya gerabah sebagai produktifitas Masbagik Timur menjadi komoditas ekspor andalan karena motif dan kualitasnya yang eksklusif. Bahkan gerabah berlabel “Made in Bali” yang dipasarkan tersebar luas ke mancanegara adalah sebagian besar gerabah produksi para “Pahlawan Devisa” alias pengrajin Gerabah Desa Masbagik Timur.

Peran Ibu Rumah Tangga

Konsep peran ganda ibu rumah tangga, ditunjukkan oleh gejala meningkatnya jumlah wanita bekerja pada dekade delapan puluhan sampai sekarang, dimana selain bekerja seorang wanita tetap mempunyai tanggung jawab terhadap terselenggaranya dan kelangsungan kehidupan rumah tangganya. Diharapkan dengan adanya peran wanita dalam keluarga secara maksimal maka keluarga akan berjalan dengan baik, sehingga apabila wanita dalam menjalankan usaha tidak akan terganggu artinya ada keseimbangan di antara peran wanita dalam keluarga dan peran wanita bekerja guna membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Peranan wanita pada dasarnya adalah sebagai penanggung jawab penuh dalam urusan rumah tangga mulai dari melahirkan, mengurus, mendidik anak-anak sampai dengan memenuhi kebutuhan dan keperluan dari suami. Namun seiring dengan perkembangan waktu, saat ini banyak wanita yang bekerja membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga. Jadi peran wanita tidak hanya mengurus kebutuhan domestik urusan rumah tangga namun sudah memiliki peran ganda atau perempuan bekerja.

Untuk membangun keluarga yang sejahtera diperlukan adanya kerjasama yang baik antar keluarga ayah, ibu dan anak sehingga terjadi keselarasan dan keseimbangan dalam terciptanya keluarga yang sejahtera. Adapun tujuannya adalah untuk menciptakan kualitas keluarga yang baik dan dimasa depan.

I. Peran Terhadap Pendapatan

Di dusun penakak, tanggak dan penyaong desa masbagik timur rata-rata semua ibu rumah tangganya bekerja membantu suaminya untuk meningkatkan pendapatan dengan cara membuat kerajinan gerabah, gerabah yang mereka buat lalu dijual seharga lima belas ribu per biji untuk ukuran kecil dan tiga puluh ribu untuk ukuran yang besar, tapi di atas tahun dua ribu satu sampai sekarang (sejak bom bali terjadi) pemasukan untuk penjualan gerabah berkurang drastis karena semua turis mancanegara tidak ada lagi yang pergi membeli gerabah di dusun penakak, karena di pulau bali tersebut tempat singgahnya atau tempat jalur transaksinya turis-turis mancanegara, dari cobek, kendi, dan asbak semua pemesanannya mati total pada saat itu.

Oleh sebab itu, Pendapatan ibu rumah tangga dari hasil penjualan gerabah sangat merosot dari empat belas tahun, sehingga dalam mencari tambahan keuangan, ibu rumah tangga membuka keos-keos kecil dan ikut menjadi buruh tani di sawah orang, tidak seperti dulu pendapatan perbulan pengerajin gerabah bisa mencapai lima juta sampai sepuluh juta perbulan bahkan sampai nama masbagik timur terangkat oleh kerajinan gerabah ini karena sumbangan ekonominya ke desa cukup besar dan saking terkenalnya sampai mancanegara, kalau di

bandingkan dengan yang sekarang sangat jauh berbeda kebanyakan gerabah yang mereka produksi masih banyak tersisa bahkan menjadi pajangan didepan rumah saja.

Ibu rumah tangga di Desa Masbagik Timur ini juga memiliki perkumpulan untuk menjual usaha gerabah mereka yang dibuat oleh pemuda karang taruna yang anggotanya sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga yang sudah berkeluarga, nama anggota ini adalah Sadar Wisata yang berbasis penjualan online yang baru saja berjalan, biarpun penjualan tidak seramai yang dulu dari hasil penjualan online asalkan lancar setiap harinya, ibu-ibu rumah tangga selalu menjalankan perkumpulan ini sampai saat ini agar anak mereka tidak mengikuti jejak mereka dan bisa sekolah sampai perguruan tinggi.

Peran Pengembangan Keterampilan Gerabah Dalam Keluarga

Keluarga bisa di katakan sebagai sarana penghubung, mempersatukan, dan mendidik, bisa kita lihat dari ibu rumah tangga di dusun penakak yang memiliki peran ganda dalam mengurus rumah tangganya, melayani suami dan mendidik anak, terutama dalam mendidik anaknya para ibu-ibu rumah tangga yang sekaligus sebagai pengerajin gerabah tidak terbengkalai dalam mendidik anak dan membuat kerajinan gerabah, mulai dari pagi hari para ibu rumah tangga menyiapkan sarapan sampai seragam sekolah untuk anaknya, setelah pulang sekolah ibu rumah tangga mengajari dan menjelaskan anaknya bagaimana membuat kerajinan gerabah ini dan memberikan pandangan bagaimana kehidupan sebenarnya bahwa anak-anak mereka harus sukses tidak mengikuti jejaknya, dari pembuatan gerabah ini tidak memiliki jam khusus untuk membuatnya, maka waktu ibu untuk anak sangatlah banyak untuk mendidik anak dari mengajar sopan santun sampai mengajarnya membuat gerabah dengan perlahan.

Suami pengerajin gerabah malahan selesai pulang kerja langsung istirahat karena alasan lelah bertani dan ngojek, waktu untuk anak dari bapaknya untuk memberikan pendidikan tambahan jaranag terlaksana, malahan tidak ada waktu untuk anak lebih banyak dari ibu pengerajin gerabah yang tidak pernah mengeluh memegang peran ganda dalam keluarga.

Proses Pembuatan Gerabah dan Kendala Dalam Pembuatannya

1. Tahap Persiapan Bahan

Terlebih dahulu ibu pengerajin gerabah menyiapkan bahan baku utama berupa tanah liat dicampur tanah badung dan air yang akan di saring lagi agar mendapat tanah yang lebih halus dan membersihkan tanah dari kotoran.

2. Tahap Penjemuran

setelah itu tanah liat dijemur di bawah trik sinar matahari, kalau sinar mataharinya sangat bagus bisa di jemur satu hari saja tetapi jika musim hujan tanah liat ini bisa di jemur selama satu bulan, mengingat tanah liat yang digunakan benar-benar kering, setelah proses penjemuran selesai tanah liat dicampur satu ember keranjang tanah liat dan dua ember keranjang air.

3. Proses Pencampuran Tanah Liat Dengan Abu Gosok

Setelah tanah liat di campur air, kemudian dicampur dengan abu gosok untuk ukuran satu ember tanah liat di campur satu setengah ember abu gosok dan diamkan sampai agak kering.

4. Proses Penginjakan bahan

Bahan yang sudah tercampur kemudian di injak-injak sampai adonan tersebut tercampur rata, tahap ini yang paling rumit di lakukan oleh ibu pengerajin gerabah karena bahan yang mereka injak sangat sulit tercampur rata dengan bahan lainnya sehingga membutuhkan proses yang cukup lama, dan proses penginjakan ini di lakukan oleh suami-suami pengerajin gerabah mengingat harus membutuhkan tenaga yang besar untuk menyatukan bahan gerabah tersebut.

5. Pembuatan Gerabah

Ibu rumah tangga membuat gerabah dengan menggunakan alat tradisional yang berupa kayu berputar, walaupun alat masih tradisional ibu pengerajin gerabah ini masih mampu membuat gerabah per hari sampai dengan tiga sampai empat puluh bijinya.

6. Bahan Pembakaran Gerabah

Bahan pembakaran gerabah di manfaatkan oleh pengerajin wanita adalah kain perca atau terkadang kayu-kayu yang hasil dari pembakaran rumah mereka lalu dikumpulkannya untuk jadi cadangan pembakaran gerabah, ini dikatakan oleh salah satu suami dari informan utama yaitu amaq murdin suami dari inaq asroni :

*“Disini tidak ada yang di buang habis di pakai untuk membuat api untuk membakar gerabah seperti kayu bekas robohan rumah dan baju yang robek”.*⁷

Tahap pembakaran yang sekaligus tahap akhir dari gerabah ini adalah tahap yang paling lelah dan rumit selain membutuhkan ketelitian yang tinggi harus memiliki stamina yang kuat di depan panasnya bara api, agar hasil pembakaran maksimal dan gerabah tidak ada yang pecah. salah satunya yang di katakana inaq Nur (Informan Utama):

*“Yang paling melelahkan pas pembakaran gerabah, kita harus menjaga api ketika pembakaran agar gerabahnya rata matang semua, kadang kalau kita salah tehnik pembakaran gerabahnya bisa saja retak”.*⁸

7. Kendala Dalam Pembuatan

Kendala utama ibu pengerajin gerabah ini terutama adalah bahan baku utama seperti tanah liat yang sulit didapat di pesan dari luar desa dan bahan baku untuk pembakaran gerabah tersebut, kadang menggunakan kayu dari hasil robohan rumah tua yang di dapat dari sekitar

⁷Hasil wawancara bersama amaq murdin (informan pendukung) suami dari informan utama pada tanggal 16/09/2018/ pukul 09.00 di dusun tanggak desa masbagik timur.

⁸Hasil wawancara bersama inaq nur (informan utama) pada tanggal 15/09/2018 pukul 08.00 di desa penakak.

rumah pengerajin, bahan baku yang sekarang dan yang dulu beda jauh kualitas kekuatannya seperti contohnya tanah liat sekarang teksturnya lebih keras sulit di campur dan dibentuk.

Cuaca yang tidak menentu membuat penjemuran gerabah tidak menjadi kuat, sehingga ibu pengerajin gerabah atau di tahap akhir pengolahan gerabah membakar gerabahnya semakin lama agar lebih kuat dan padat. Hasil wawancara dari inaq nur (informan utama) menjelaskan :

*“Musim sekarang cuaca tidak menentu, gerabah yang kita jemur tidak bagus penjemurannya dan pada saat pembakaran itu harus lama-lama di dalam tungku biar hasilnya sempurna”.*⁹

Dari hasil wawancara inaq nur ini sudah bisa di pastikan bagaimana perkembangan gerabah yang semakin merosot mulai dari bahan pembuatannya yang berubah kualitasnya sampai penjualan gerabahnya yang menurun dari tahun ke tahun.

KESIMPULAN

Dari hasil rumusan masalah ini dapat di simpulkan bahwa peran ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian suaminya sangat membantu sekali dalam segi penjualan gerabah yang ibu rumah tangga buat bisa meringankan keuangan dalam rumah tangga, karena rata-rata penghasilan suami ibu pengerajin gerabah ini tidak cukup untuk biaya sehari-hari, dan tidak pernah melupakan tugas utamanya yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami dan kebutuhan anak-anak mereka. Tinjauan islam tentang ibu pengerajin gerabah membantu suami mencari rezeki di anjurkan oleh islam karena sudah tertera di dalam al-Qur'an dan Hadist, disamping itu sudah ada izin yang di dapat dari para suami masing-masing asalkan tidak melanggar syariat dalam islam, contohnya tidak membuka aurat dan menghindari jual beli yang berbau riba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Seni Kerajinan Tangan Gerabah di Dusun Penakak Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur*”, (Skripsi UIN Mataram: Fakultas Syari'ah, Mataram, 2017).
- Ahmad bin ‘Abdurrazzaq ad-Duwaisy, *Fatwa-fatwa Jual Beli*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafii, 2005)
- GlobalFM, Tahun 2017, “*Pertumbuhan Ekonomi NTB 7,10Persen*”.<https://globalfmlombok.com/read/2018/02/06/tahun-2017-pertumbuhan-ekonomi-ntb-710-persen.html>, diakses 02 Agustus 2018, jam 11.15 WIB
- Ilyani Indra Lestari. “*Peran Wanita Pengrajin Gerabah Dalam Menunjang Kehidupan Keluarga di Dusun Penakak Kec. Masbagik Kabupaten Lombok Timur*”, (Skripsi, Universitas Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jember, 2016).

⁹Hasil wawancara bersama inaq nur (informan utama) pada tanggal 17/09/2018 pukul 03.00 di dusun penakak.

Indra Hastuti, "Pengembangan Usaha industry Kerajinan Gerabah, Faktor Yang Mempengaruhi Dan Strategi Pemberdayaannya Pada Masyarakat di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten", (Skripsi Universitas Sebelas Maret: Fakultas Ekonomi, Surakarta, 2013)